



Pengaruh Efikasi Diri dan Persepsi Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 UNESA

Eka Nur Aini

*Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya,
ekaaini@mhs.unesa.ac.id*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efikasi diri dan persepsi terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 Unesa. Jenis penelitian ini yaitu penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen penelitian menggunakan angket. Metode analisis data menggunakan Pemodelan Persamaan struktural (SEM) dengan pendekatan WarpPls. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 Unesa, (2) ada pengaruh positif dan signifikan antara persepsi terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 Unesa, dan (3) ada pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri dan persepsi terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 Unesa, yaitu berpengaruh sebesar 39%, dan sisanya 61% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Efikasi Diri, Persepsi, Minat Menjadi Guru.

Abstract

This research aims to analyze the influence of self efficacy and perception of the interest to be a economic teacher at the college students of Department of Economic Education 2015 Unesa. This type of research is explanatory research with quantitative approach. The research instrument used questionnaire. Methods of data analysis using Structural Equation Modeling (SEM) with WarpPls approach. The result of the research shows That, (1) there is a positive and significant influence between the self efficacy towards the interest of be a economic teacher in the collage student of Economics Education 2015 Unesa, (2) there is a positive and significant influence between Perception on the interest to be a economic teacher student of Economics Education 2015 Unesa, and (3) there is a positive and significant influence between self efficacy and perception on the interest of be a economic teacher at the collage student of Economic Education 2015 Unesa, that is 39% influenced, and the remaining 61% influenced by another variable is not revealed in this study.

Keywords: *Self Efficacy, Perception, Interest To Be A Teacher.*

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia karena melalui pendidikan dapat membentuk karakter Sumber Daya Manusia dalam suatu masyarakat sebagai bekal di masa depan. Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan

kegiatan yang paling pokok. Salah satu komponen yang utama adalah guru. Memilih peran untuk menjadi seorang guru bukanlah sesuatu hal yang mudah yang dapat dilakukan oleh setiap orang karena seorang guru bukan hanya menyampaikan pembelajaran di kelas, tetapi juga membimbing dan membentuk karakter peserta didik. Mahasiswa yang menempuh kuliah pada bidang pendidikan, tentu sudah paham mengenai tugas dan tanggung jawab guru. Jika mahasiswa memiliki keinginan untuk berprofesi menjadi guru, mereka akan memiliki rasa senang, memusatkan pikiran dan mengarahkan tingkah lakunya untuk menyesuaikan dengan tuntutan di bidang pekerjaan yang mereka inginkan di masa depan nanti (Ardyani, 2014). Jika mahasiswa mempunyai rasa senang, hal tersebut menunjukkan bahwa mereka mempunyai minat yang tinggi terhadap pekerjaan tersebut. Minat adalah rasa ketertarikan dari dalam diri individu yang mendorong dan mempengaruhi tingkah laku seseorang untuk mewujudkan keinginannya. Sedangkan minat menjadi guru adalah suatu ketertarikan dan rasa suka dari dalam diri individu yang mendorong dan mempengaruhi tingkah laku seseorang untuk mewujudkan keinginannya memilih profesi sebagai guru. Minat tidak terjadi begitu saja, tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut teori minat yang dikemukakan oleh Astarini, (2015) bahwa faktor yang mempengaruhi minat adalah bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, dan kepribadian. Salah satu faktor minat dari dalam diri adalah perasaan mampu atau yang disebut juga efikasi diri.

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang tentang kompetensi yang dimilikinya dalam melaksanakan suatu tugas untuk mencapai keberhasilan. Efikasi diri mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan, adanya efikasi diri yang tinggi, dapat membuat seseorang menemukan potensi dalam dirinya dan mengembangkannya secara optimal (Rustika, 2012). Efikasi diri yang dimiliki seseorang berbeda-beda. Apabila seseorang yang mempunyai efikasi diri yang tinggi, maka orang tersebut akan menetapkan target yang tinggi untuk apa yang diinginkan, menggunakan perasaan, mengarahkan motivasi dan perbuatan untuk dapat mencapai tujuan atau target yang diinginkan. Efikasi diri dalam hal ini yaitu minat menjadi guru. Guru yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan mempengaruhi kualitas pembelajaran yang dialami siswa (Hurlock, 2010).

Salah satu faktor lain yang mempengaruhi minat adalah persepsi. Persepsi adalah suatu proses dimana kita menafsirkan informasi yang terjadi di lingkungan. Proses persepsi diawali dengan individu melihat suatu objek dilingkungannya, selanjutnya terjadi proses identifikasi terhadap objek tersebut, kemudian timbul suatu makna dari hasil identifikasi tersebut. Persepsi masing-masing mahasiswa tidaklah sama satu sama lain karena persepsi bersifat relatif, tergantung pada perbedaan masing-masing mahasiswa. Perbedaan persepsi ini dapat ditelusuri pada adanya perbedaan-perbedaan pengalaman, perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi (Slameto, 2014). Persepsi mahasiswa yang dimaksud adalah persepsi mahasiswa tentang profesi guru. Persepsi tentang profesi guru merupakan proses menggunakan pengetahuan dan perasaan dalam diri seseorang dalam menggambarkan suatu objek di lingkungan oleh alat indera yang berkaitan dengan profesi guru. Persepsi mahasiswa yang tinggi terhadap profesi guru dapat menimbulkan minat menjadi guru pada mahasiswa, sebaliknya persepsi yang negatif akan dapat membuat mahasiswa tidak berminat untuk berprofesi menjadi guru (Wahyuni, 2017).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 Unesa, diperoleh data bahwa mahasiswa yang berminat menjadi guru ekonomi

masih sedikit. Banyak faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 Unesa diantaranya pemilihan program studi, efikasi diri, persepsi tentang profesi guru, minat terhadap pekerjaan, lingkungan keluarga dan adanya *role model*. Beberapa mahasiswa dalam pemilihan Program Studi kurang memperhatikan apakah program studi tersebut murni ataukah pendidikan. Mereka memilih program studi pendidikan, tetapi tertarik pada ilmu murninya saja. Beberapa mahasiswa juga merasa jika menjadi guru tidaklah mudah dan belum mempunyai kompetensi yang cukup untuk menjadi guru sehingga kurang menunjukkan minat yang tinggi untuk menjadi guru. Persepsi mahasiswa tentang profesi guru juga beragam, ada yang berminat menjadi guru karena guru adalah pekerjaan yang mulia, ingin mengamalkan ilmu yang dimiliki dan adanya *role model* yaitu dari keluarga atau guru yang menginspirasi sehingga berminat menjadi guru. Sedangkan yang kurang berminat menjadi guru memiliki alasan bahwa guru mempunyai tanggung jawab yang besar, menghadapi peserta didik dan mempunyai keinginan pada profesi yang lain seperti dosen, aktivis, pegawai perusahaan, wirausaha dan pekerjaan lainnya. Hal tersebut didukung oleh penelitian Bakar, dkk (2014) dan Wahyuni (2017).

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri dan Persepsi terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 Unesa”. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 Unesa, menganalisis pengaruh persepsi terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 Unesa dan menganalisis pengaruh efikasi diri dan persepsi terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 Unesa.

Efikasi diri yang telah terbentuk akan mempengaruhi dan memberi fungsi pada aktivitas individu. Bandura (dalam Mukhid, 2009) merujuk menjelaskan tentang pengaruh dan fungsi tersebut yaitu: Adanya efikasi diri yang tinggi, individu akan menetapkan strategi yang akan di lakukan dalam menyelesaikan pekerjaan untuk mencapai keberhasilan yang diinginkannya, efikasi diri menjadi mediator yang cukup berpengaruh terhadap pemilihan pekerjaan seseorang, bila seseorang merasa mampu melaksanakan pekerjaan dalam karir tertentu maka biasanya ia akan memilih karir tersebut dan begitupun sebaliknya dan keyakinan *self-efficacy* dapat mempengaruhi kesuksesan individu melakukan suatu pekerjaan dengan memusatkan pikiran dan mengarahkan perilaku yang diperlukan untuk mencapai target yang ditetapkan. individu yang mengikuti aktifitas belajar mengamati tindakan mereka sendiri yang mempengaruhi *self-efficacy* mereka. Saat individu mengamati kesuksesan dan menghubungkan kesuksesan dengan kemampuan yang mereka dimiliki, *self-efficacy* dapat meningkat. Sedangkan saat mereka percaya bahwa mereka tidak mampu, dan mereka merasa tidak dapat memenuhi kemampuan mereka sendiri, mempengaruhi keinginannya untuk berusaha lebih keras.

Branca, Woodworth, dan Marquis (dalam Walgito, 2010) mengemukakan aspek persepsi meliputi aspek kognitif, aspek afektif dan aspek konatif. Aspek kognitif meliputi proses diterimanya rangsangan melalui alat indra dan fungsi fisiologis dari sistem syaraf pusat dalam melakukan penyaringan terhadap rangsangan yang diterima individu dan memproses hingga rangsangan tersebut dapat diterima individu. Aspek afektif meliputi perasaan penerima rangsangan dalam memaknai rangsangan yang diterima sehingga rangsangan tersebut dapat

dipahami. Aspek afektif merupakan perasaan yang meliputi aspek emosional secara subjektif dari individu terhadap objek persepsi, berisi perasaan memihak, menyukai, atau tidak menyukai terhadap objek yang dipersepsikan. Aspek konatif meliputi tingkah laku individu berhubungan dengan rangsangan yang diterimanya. Aspek konatif tendensi atau kecenderungan untuk bertingkah laku dan merespon terhadap sesuatu rangsangan yang diberikan dengan cara tertentu, menunjukkan bagaimanakah dalam diri individu berperilaku dan merespon terhadap objek atau rangsangan yang sedang dirasakannya.

Sedangkan Ardyani (2014) mengatakan minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, melainkan muncul dari pengaruh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang dapat menumbuhkan minat seseorang dipengaruhi oleh adanya keinginan dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain misalnya: faktor emosional, perasaan mampu, persepsi, motivasi, bakat dan penguasaan ilmu pengetahuan. Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang dapat mempengaruhi minat karena adanya peran orang lain dan lingkungan yang ada di sekitar yang mempengaruhi individu seperti: lingkungan keluarga dan lingkungan sosial. Indikator efikasi diri yaitu tingkat kesulitan, generalisasi dan kekuatan (Mukhid, 2009). Indikator persepsi yaitu sumber pendapatan utama, curahan waktu kerja terbesar, keahlian dan kompetensi khusus, pendidikan dan pelatihan khusus, standarisasi dan organisasi dan kode etik profesi (Damsar, 2011). Sedangkan indikator minat terhadap profesi guru yaitu kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan profesi guru, ada rasa suka dan senang terhadap profesi guru, memperoleh suatu kebanggaan terhadap profesi guru, ada rasa ketertarikan pada profesi guru dan dimanifestasikan melalui kegiatan yang berhubungan dengan profesi guru (Slameto, 2013).

METODE

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. "Penelitian Eksplanatori adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan penjelasan mengenai hubungan (kausalitas) antar variabel melalui pengujian hipotesis (Solimun, 2017). Instrumen penelitian menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 82 mahasiswa yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 Unesa yang terdiri dari dua kelas. dan teknik sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dimana dari masing-masing kelas memiliki jumlah responden kurang dari 100.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Metode analisis data Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) dengan pendekatan WarpPls. Tahapan analisis SEM menggunakan WarpPLS, yaitu: merancang *model structural*, merancang model pengukuran, mengkonstruksi diagram jalur, konversi diagram jalur ke sistem persamaan, estimasi: *outer model dan inner model*, evaluasi *Goodness of Fit* dan pengujian hipotesis (*Resampling*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap 30 responden dari kelas Pendidikan Ekonomi 2014A dengan menguji sebanyak 45 butir pertanyaan. Uji validitas dilakukan dengan bantuan *Soland 2.1* dengan *Method of Summated Rating Scale* (SRS). Dari uji 45 butir pertanyaan tersebut, terdapat 10 pertanyaan yang tidak valid.

Pengujian Data

Pengujian data dilakukan dengan pemeriksaan ulang (*cross check*) Validitas dan reliabilitas angket. Macam pemeriksaan validitas yaitu validitas konvergen, validitas deskriminan. Sedangkan untuk reliabilitas yaitu reliabilitas komposit dan reliabilitas internal konsistensi.

Validitas Konvergen

Muatan faktor jika *loading* > 0.30, maka memenuhi validitas konvergen. Dan jika muatan faktor signifikan *loading P value* < 0.001 maka memenuhi validitas konvergen.

Tabel 1. *Combained loading and cross loading*

Indikator	X1	X2	Y	P value
x11	0.695	0.099	0.034	<0.001
x12	0.835	-0.101	-0.123	<0.001
x13	0.886	0.018	0.089	<0.001
x21	-0.253	0.477	0.350	<0.001
x22	0.016	0.638	-0.034	<0.001
x23	0.155	0.716	-0.145	<0.001
x24	-0.103	0.702	0.092	<0.001
x25	0.005	0.504	-0.284	<0.001
x26	0.060	0.682	0.054	<0.001
Y1	0.066	0.316	0.484	<0.001
y12	-0.158	0.091	0.751	<0.001
y13	-0.006	0.101	0.883	<0.001
y14	0.027	-0.125	0.884	<0.001
y15	0.118	-0.141	0.747	<0.001

Sumber: data diolah peneliti, (2018)

Variabel X1, X2 dan Y memiliki nilai muatan faktor > 0.30, maka semua variabel memenuhi validitas konvergen. Semua variabel memiliki muatan faktor signifikan *loading P value* < 0.001 maka memenuhi Validitas konvergen.

Validitas diskriminan

Jika *loading* > *cross loading* maka validitas diskriminan terpenuhi. Variabel X1, X2 dan Y memiliki nilai *loading* > *cross loading* maka validitas diskriminan terpenuhi. Sedangkan untuk angket (kumpulan berbagai indikator) dapat dilihat dari nilai AVE dengan koefisien korelasi yang bersangkutan dengan variabel yang lain.

Tabel 2. Akar AVE dan koefisien korelasi

Indikator	X1	X2	Y
X1	0.809	0.355	0.457
X2	0.355	0.627	0.469
Y	0.457	0.469	0.737

Sumber: data diolah peneliti, (2018)

Jika akar AVE (pada diagonal utama) lebih besar dari korelasi variabel yang bersangkutan, maka validitas diskriminan terpenuhi. Variabel X1, X2 dan Y memiliki nilai akar AVE (pada diagonal utama) lebih besar dari korelasi variabel yang bersangkutan, maka validitas diskriminan terpenuhi.

Tabel 3. Composite Reliability Coefficient dan Cronbach's alpha Coefficient

Variabel	Composite Reliability Coefficient	Cronbach alpha Coefficient
X1	0.849	0.731
X2	0.792	0.683
Y	0.839	0.749

Sumber: data diolah peneliti, (2018)

Reliabilitas komposit, terpenuhi jika lebih besar dari 0.70. Maka untuk X1, X2 dan Y telah memenuhi reliabilitas komposit. Sedangkan reliabilitas internal konsistensi, terpenuhi jika lebih besar dari 0.60. Maka untuk X1, X2 dan Y telah memenuhi reliabilitas internal konsistensi.

Model Fit dan Quality Indice

Tabel 4. Model Fit dan Quality Indices

Model Fit	Kriteria Fit	Hasil	Ket.
APC	$p < 0.05$	0.390, $P < 0.001$	Baik
ARS	$p < 0.05$	0.388, $P < 0.001$	Baik
AARS	$p < 0.05$	0.372, $P < 0.001$	Baik
AVIF	Acceptable if ≤ 5 , ideally < 3.3	1.079	Baik
AFVIF	Acceptable if ≤ 5 , ideally < 3.3	1.364	Baik
GoF	Small ≥ 0.1 , medium ≥ 0.25 , large ≥ 0.36	0.453	Baik
SPR	Acceptable if ≥ 0.7 ideally = 1	1.000	Ideal
RSCR	Acceptable if ≥ 0.9 , ideally = 1	1.000	Ideal
SSR	Acceptable if ≥ 0.7	1.000	Ideal
NLBCDR	Acceptable if ≥ 0.7	1.000	ideal

Sumber: data diolah peneliti, (2018)

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hasil penelitian ini telah memenuhi kriteria fit.

Profil variabel

Muatan faktor (*factor loading*) semakin besar mengindikasikan indikator semakin kuat mencerminkan suatu variabel atau merupakan indikator yang penting. Sedangkan rata-rata menunjukkan kondisi empiris, merupakan informasi tentang derajat baik buruk nya atau tinggi rendahnya suatu variabel. Indikator yang penting dari setiap variabel adalah sebagai berikut: Variabel X1 dengan 3 indikator yang terdiri dari 7 pertanyaan. Indikator yang berpengaruh paling besar pada variabel X1 terdapat pada indikator 3 dengan muatan faktor 0.886 dengan kondisi nya baik, tetapi alangkah lebih baik jika segera ditingkatkan dengan skor rata-rata 3.67, sehingga indikator kekuatan dapat meningkatkan efikasi diri mahasiswa. Sedangkan pada

indikator dengan pengaruh terendah pada X1 dengan muatan faktor 0.695 dengan skor rata-rata 3.82. Kondisi di lapangan sudah baik jadi perlu dipertahankan, variabel X2 dengan 6 indikator yang terdiri dari 16 pertanyaan. Indikator yang berpengaruh paling besar pada variabel X2 terdapat pada indikator 3 dengan muatan faktor 0.716 dengan kondisinya baik, tapi alangkah lebih baik jika segera ditingkatkan dengan skor rata-rata 4.3. Sehingga indikator keahlian dan kompetensi khusus dapat meningkatkan persepsi mahasiswa tentang profesi guru ekonomi. Sedangkan pada indikator dengan pengaruh terendah pada X2.6 dengan muatan faktor 0.430, skor rata-rata 4.3. Kondisi di lapangan sudah baik dan perlu dipertahankan dan variabel Y dengan 5 indikator yang terdiri dari 12 pertanyaan. Indikator yang berpengaruh paling besar pada variabel Y terdapat pada indikator 3 dengan muatan faktor 0.883 dengan kondisinya baik. Sedangkan indikator dengan pengaruh terendah pada indikator Y1.2 dengan muatan faktor 0.751 dengan skor rata-rata 3.7. Kondisi di lapangan sudah baik dan perlu dipertahankan.

Tabel 5. Profil variabel

Indikator	Muatan faktor	Rata-rata skor	keterangan
x1.1	0.695	3.82	Dipertahankan
x1.2	0.835	3.9	Dipertahankan
x1.3	0.886	3.67	Segera ditingkatkan
x2.1	0.477	3.56	Dipertahankan
x2.2	0.638	3.73	Dipertahankan
x2.3	0.716	4.3	Dipertahankan
x2.4	0.702	3.92	Dipertahankan
x2.5	0.504	3.94	Dipertahankan
x2.6	0.682	4.41	Dipertahankan
Y1.1	0.484	3.8	Dipertahankan
Y1.2	0.751	4.29	Dipertahankan
Y1.3	0.883	4.05	Dipertahankan
Y1.4	0.884	3.93	Dipertahankan
Y1.5	0.747	4.5	Dipertahankan

Sumber: data diolah peneliti, (2018)

Uji hipotesis

Pengaruh langsung

Pengujian hipotesis pada analisis Warppls menggunakan uji t, yaitu menggunakan metode *resampling* dan dilakukan dengan *t-test*.

Tabel 6. Path koeficient

Variabel	X1	X2	Y
X1			
X2			
Y	0.371	0.409	

Pengaruh efikasi diri terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 Universitas Negeri Surabaya dengan koefisien jalur sebesar 0.371 Sehingga hipotesis dapat diterima. Sedangkan koefisien jalur bertanda positif (0.371) dapat diartikan bahwa semakin tinggi efikasi diri, maka semakin tinggi pula minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 Universitas Negeri Surabaya.

Pengaruh persepsi tentang profesi guru ekonomi terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 Universitas Negeri Surabaya dengan koefisien jalur 0.409 sehingga hipotesis dapat diterima. Sedangkan koefisien jalur bertanda positif (0.409) dapat diartikan bahwa semakin tinggi persepsi tentang profesi guru ekonomi, maka semakin tinggi pula minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 Universitas Negeri Surabaya.

Tabel 7. P values of Path koeficient

Variabel	X1	X2	Y
X1			
X2			
Y	<0.001	<0.001	

Nilai *p value* <0.001 pada variabel x1, maka dapat dikatakan signifikan. Sehingga hipotesis dapat diterima, dan *p value* <0.001 pada variabel x2, maka dapat dikatakan signifikan. Sehingga hipotesis dapat diterima.

Pengaruh total

Kekuatan pengaruh X1 dan X2 terhadap Y adalah relatif seimbang. Sehingga upaya peningkatan efikasi diri harus dilakukan dengan memperbaiki persepsi tentang profesi guru ekonomi. Dengan demikian tidak ada yang dapat dijadikan prioritas, mengingat kontribusi mutlak nya relatif sama, berarti kekuatan pengaruhnya seimbang.

Tabel 8. Total effect

Variabel	X1	X2	Y
X1			
X2			
Y	0.371	0.409	

Kontribusi mutlak:

Efikasi diri (X1) terhadap minat menjadi guru ekonomi (Y) = $(0.371)^2 \times 100\% = 13.76\%$

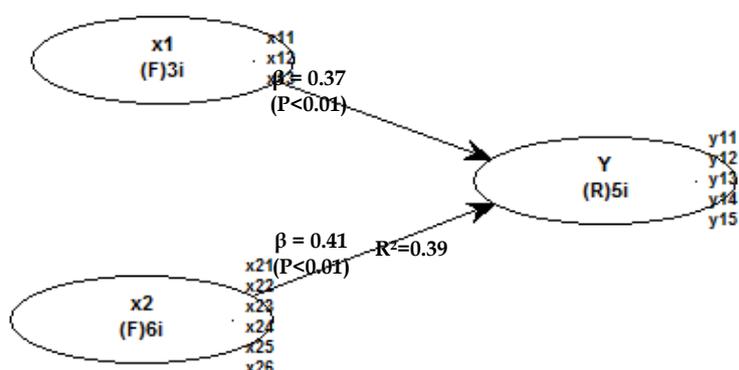
Persepsi (X2) terhadap minat menjadi guru ekonomi (Y) = $(0.409)^2 \times 100\% = 16.72\%$

Pembahasan model

Persamaan model struktural dapat dilihat pada persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0.37 X1 + e$$

$$Y = 0.49 X2 + e$$



Gambar 1. Pemodelan struktural

Sumber: data diolah peneliti, (2018)

Dalam persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa persamaan pertama menjelaskan minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 Universitas Negeri Surabaya diukur dengan variabel efikasi diri dengan pengaruh sebesar 0.37 dengan $p < .01$ berarti berpengaruh secara signifikan dan positif. Sedangkan persamaan kedua menjelaskan minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 Universitas Negeri Surabaya diukur dengan variabel persepsi dengan pengaruh sebesar 0.49 dengan $p < .01$ berarti berpengaruh secara signifikan dan positif.

Pembahasan

Pada pengujian hipotesis pengaruh efikasi diri terhadap minat menjadi guru ekonomi berpengaruh positif dan signifikan, sehingga hipotesis diterima. Hal tersebut menunjukkan efikasi diri mempunyai kontribusi yang positif terhadap minat menjadi guru ekonomi. Apabila efikasi diri yang dimiliki mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 Unesa tinggi, maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi guru ekonomi. Mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi akan mengarahkan pikiran dan usaha lebih keras terhadap hal yang berhubungan dengan minat menjadi guru ekonomi daripada mahasiswa dengan efikasi diri rendah. Hal tersebut didukung oleh pendapat Saleh dan Wahab (dalam Ardyani, 2014) yaitu bahwa minat seseorang dipengaruhi oleh bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu dan kepribadian.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tingkat kesulitan, generalisasi dan kekuatan. Indikator kekuatan memiliki pengaruh yang paling besar. Tingginya efikasi diri mahasiswa dapat dilihat dari seberapa besar kemampuan menghadapi tantangan dalam pekerjaan dan seberapa besar kemampuan bertahan terhadap masalah yang terjadi dalam pekerjaannya, akankah dapat menghadapi tantangan, dapat mengatasi masalah dalam pekerjaan, ataukah menyerah dan merasa stres. Selain hal tersebut juga dilihat dari pengalaman masing-masing mahasiswa yaitu pengalaman keberhasilan dan kegagalan. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 Unesa dengan efikasi diri yang tinggi, akan berusaha lebih keras meskipun mengalami kegagalan, sedangkan mahasiswa dengan efikasi diri yang rendah, akan menyerah saat mengalami kegagalan. Rata-rata skor indikator kekuatan sudah baik. Hanya perlu dipertahankan dan akan lebih baik jika ditingkatkan dengan hal seperti melakukan evaluasi

terhadap hal-hal yang menyebabkan kegagalan, menetapkan tujuan yang baru, berpikir positif dan belajar menerima kritik dan saran dari orang lain. Sedangkan indikator dengan pengaruh paling rendah yaitu tingkat kesulitan. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 Unesa dengan efikasi diri yang tinggi dapat menyelesaikan pekerjaan yang lebih sulit, mencapai target pekerjaan daripada mahasiswa dengan efikasi diri yang rendah. Rata-rata skor sudah sangat baik jadi hanya perlu dipertahankan. Tetapi dapat juga ditingkatkan dengan mengeksplorasi diri pada pekerjaan yang sulit dan menetapkan target yang lebih tinggi.

Sedangkan indikator generalisasi memiliki muatan faktor yang tinggi. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 Unesa yang memiliki efikasi diri yang tinggi, mampu melakukan pekerjaan secara individu maupun kelompok, mampu menyelesaikan pekerjaannya sendiri dan mempunyai keinginan yang lebih untuk mengeksplorasi kemampuan yang dimiliki bahkan pada bidang yang belum dikuasai. Rata-rata skor sudah baik dan perlu dipertahankan. Tetapi dapat ditingkatkan dengan belajar hal-hal yang baru, meningkatkan kemampuan bekerja dalam kelompok dan meminimalisasi bantuan dari orang lain dalam penyelesaian tugas. Hal tersebut didukung oleh penelitian Astarini (2015) dan Arifin (2014) dimana efikasi diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru ekonomi.

Pada pengujian hipotesis pengaruh persepsi terhadap minat menjadi guru ekonomi berpengaruh positif dan signifikan. Sehingga hipotesis diterima. Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi tentang profesi guru ekonomi, yaitu bagaimana cara pandang mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 Unesa tentang profesi guru ekonomi. Persepsi masing-masing mahasiswa berbeda satu sama lain. Persepsi masing-masing individu berbeda satu sama lain, karena persepsi itu bersifat relatif, bukannya absolut. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu perbedaan kepribadian, perbedaan pengalaman dan perbedaan minat. Mahasiswa yang memiliki persepsi tentang profesi guru ekonomi yang tinggi, maka semakin tinggi minatnya untuk menjadi guru ekonomi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sardiman (2011) bahwa faktor pembentuk minat terbagi menjadi dua yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik diantaranya perhatian, rasa suka, pengalaman dan persepsi.

Sebagaimana menurut Damsar (2011) bahwa bilamana suatu pekerjaan dapat dikatakan suatu profesi yaitu harus memenuhi indikator berikut ini; 1) Sumber pendapatan utama, 2) Curahan waktu kerja terbesar, 3) Keahlian dan kompetensi khusus, 4) Pendidikan dan pelatihan khusus, 5) Standarisasi, dan 6) Organisasi dan kode etik profesi

Indikator sumber pendapatan utama memiliki muatan faktor yang tinggi, Rata-rata skor sudah baik. Dalam memilih suatu profesi, pendapatan menjadi salah satu pertimbangan. Pendapatan antara guru ekonomi yang memiliki status pegawai negeri sipil, berbeda dengan guru ekonomi honorer. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 Unesa yang mempunyai persepsi tinggi, memiliki pandangan bahwa jika guru ekonomi melaksanakan kewajibannya dengan baik dan optimal, maka akan memperoleh kompensasi sesuai bagiannya, dan dapat mengikuti ujian sertifikasi guru ekonomi. Sehingga memperoleh pendapatan yang layak. Indikator curahan waktu kerja terbesar merupakan indikator yang memiliki pengaruh yang dengan rata-rata skor sudah baik. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 Unesa yang memiliki persepsi yang tinggi, berpandangan bahwa guru ekonomi yang profesional, mencurahkan banyak waktunya bukan hanya sebatas menyampaikan pembelajaran di kelas, tetapi juga pada bidang yang mencakup profesinya, seperti mempersiapkan bahan dan materi

pembelajaran, mengembangkan metode pembelajaran dan pembelajaran yang lebih menarik. Sedangkan mahasiswa yang memiliki persepsi yang rendah, bahwa guru ekonomi hanya menyampaikan pembelajaran sebatas di kelas saja.

Indikator keahlian dan kompetensi khusus memiliki muatan faktor yang paling besar dengan rata-rata skor sudah baik. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 Unesa yang memiliki persepsi yang tinggi, berpandangan bahwa suatu profesi diperlukan keahlian dan kompetensi yang khusus. Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru ekonomi diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Indikator pendidikan dan pelatihan khusus memiliki muatan faktor sedang dengan rata-rata skor cukup tinggi. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 Unesa yang memiliki persepsi yang tinggi berpandangan bahwa untuk menjadi seorang guru ekonomi yang profesional, harus menyelesaikan pendidikan minimal strata satu yang berhubungan dengan bidang keilmuannya dan harus mengikuti pendidikan keprofesian sebagai guru ekonomi.

Indikator standarisasi memiliki muatan faktor yang terendah dengan rata-rata skor yang baik. Standarisasi dilakukan melalui sertifikasi guru ekonomi. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 Unesa yang memiliki persepsi yang tinggi berpandangan bahwa adanya standarisasi keahlian dan kompetensi guru ekonomi adalah adanya standarisasi pendapatan seorang guru ekonomi. Indikator organisasi dan kode etik profesi memiliki muatan faktor sedang, dengan rata-rata skor yang tinggi. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 Unesa yang memiliki persepsi yang tinggi berpandangan bahwa, suatu profesi harus memiliki organisasi dan aturan yang tuangkan melalui kode etik profesi. Sebagai guru ekonomi profesional, berbakti membimbing peserta didik untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, guru ekonomi harus melaksanakan segala kebijakan pemerintah dalam bidang kependidikan dan mematuhi kode etik profesi guru ekonomi. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Mulyana (2016) dan Ardyani (2014) dimana persepsi tentang profesi guru ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru ekonomi.

Pada pengujian hipotesis pengaruh efikasi diri dan persepsi terhadap minat menjadi guru ekonomi berpengaruh positif dan signifikan. Sehingga hipotesis diterima. Besarnya pengaruh efikasi diri dan persepsi secara simultan dapat dilihat dari nilai *R-Square* nya. Hal tersebut berarti efikasi diri dan persepsi mempunyai kontribusi yang positif terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 Unesa. Jika efikasi diri dan persepsi mahasiswa tinggi, maka minat menjadi guru ekonomi tinggi. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Bakar, dkk (2014). Berdasarkan gambaran umum variabel, rata-rata minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 Unesa dalam kategori tinggi. Hal tersebut berbeda pada saat dilakukan studi pendahuluan, dimana saat itu masih sedikit mahasiswa yang berminat menjadi guru ekonomi. Hal tersebut karena studi pendahuluan dilakukan melalui wawancara saja dan tidak menggunakan angket seperti saat penelitian.

Minat menjadi guru ekonomi pada penelitian ini menggunakan indikator: 1) kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan profesi guru ekonomi, 2) ada rasa suka pada profesi guru ekonomi, 3) memperoleh suatu kebanggaan terhadap profesi guru ekonomi, 4) ada rasa ketertarikan terhadap profesi guru ekonomi, dan 5) dimanifestasikan melalui kegiatan yang berhubungan dengan profesi guru ekonomi. Pada indikator kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan profesi guru ekonomi, mempunyai pengaruh terendah, tetapi rata-rata skor yang tinggi dan perlu dipertahankan. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 Unesa

menunjukkan rasa ketertarikan melalui antusias mengikuti perkuliahan mata kuliah kependidikan, merasa prihatin terhadap keadaan guru ekonomi honorer dan mencari informasi tentang profesi guru ekonomi diberbagai media.

Indikator ada rasa suka pada profesi guru ekonomi, memiliki muatan faktor yang tinggi, dengan rata-rata skor sudah baik. Adanya rasa suka oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 unesa, ditunjukkan melalui persepsi mengenai pekerjaan guru ekonomi yang menyenangkan, senang berinteraksi dengan peserta didik dan suka memperhatikan dosen saat mengajar untuk berlatih menjadi guru ekonomi. Indikator memperoleh suatu kebanggaan terhadap profesi guru ekonomi memiliki pengaruh yang tinggi dengan rata-rata skor sudah baik. Adanya rasa bangga oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 unesa, ditunjukkan melalui persepsi tentang profesi guru ekonomi lebih dihormati di masyarakat karena guru ekonomi adalah pekerjaan yang mulia dan membanggakan. Indikator ada rasa ketertarikan terhadap profesi guru ekonomi memiliki muatan faktor yang paling besar dengan rata-rata skor sudah baik. Rasa ketertarikan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 unesa, ditunjukkan melalui keinginan mengamalkan ilmu yang dimiliki, tertarik pada profesi guru ekonomi yang senantiasa memperbarui ilmu pengetahuan dan tertarik untuk menghadapi peserta didik. Indikator dimanifestasikan melalui kegiatan yang berhubungan dengan profesi guru ekonomi memiliki muatan faktor yang tinggi dengan rata-rata skor sudah baik. Dimanifestasikan melalui kegiatan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 unesa, ditunjukkan melalui menyempatkan diri mengikuti seminar dengan tema ekonomi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 Unesa dengan indikator kekuatan yang mempunyai pengaruh paling besar. (2) Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 Unesa dengan indikator Keahlian dan kompetensi khusus mempunyai pengaruh paling besar dan (3) Efikasi diri dan persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 Unesa dengan indikator adanya rasa ketertarikan mempunyai pengaruh yang paling besar.

Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut: (1) Bagi mahasiswa, diharapkan dapat meningkatkan efikasi diri dengan belajar menyelesaikan tugas yang lebih sulit dan mencoba mengeksplorasi kemampuan pada bidang lain yang belum dikuasai dan meningkatkan persepsi pada profesi guru dengan memperluas pengetahuan mengenai profesi guru, (2) bagi penelitian lain diharapkan dapat mengembangkan penelitian pada objek penelitian yang berbeda, ruang lingkup penelitian yang lebih luas dan pada variabel lain yang mempengaruhi minat seperti lingkungan keluarga, pengalaman, kepribadian, motivasi, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardyani, Anis dan Lyna Latifah. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal* 3 (2) 2014. Hal 232-240.
- Arifin, Muhammad. (2014). Hubungan Kemampuan Efikasi Diri Dan Kemampuan Kependidikan dengan Kesiapan Menjadi Guru TIK Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika. *Jurnal Teknologi Dan Kejuruan*, Vol. 37, No. 2, September 2014. Hal 129-136.
- Astarini, Ita, dan Amir Mahmud. (2015). Pengaruh Self Efficacy, Prestise Profesi Guru dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2011 FE Universitas Negeri Semarang. Skripsi. *Economic Education Analysis Journal*, 4 (2) 2015. Hal 468-481.
- Bakar, dkk. (2014). Teaching as a Career Choice: a Discriminant Analysis of Factors as Perceived by Technical and Vocational Education (TVE) Student Teachers in Malaysia. *Middle-East J. Sci. Res* 19 2014. Hal 69-75.
- Damsar. (2011). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Hurlock, Elizabeth B. (2010). *Perkembangan Anak Jilid 2 Edisi 6*. Jakarta: Erlangga. Mulyana,
- Agus dan Waluyo, Indarto. (2016). Pengaruh Persepsi Tentang Profesi Guru dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi* (Edisi 8 Tahun 2016). Hal 1-10.
- Mukhid, Abdul. (2009). *Self-Efficacy* (Perspektif Teori Kognitif Sosial dan Implikasinya terhadap Pendidikan). *Tadrîs*. Volume 4. Nomor 1. Hal 107-122.
- Rustika, I Made. (2012). “Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura”. *Buletin Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada* Volume 20, No. 1-2, 2012. hal: 18–25.
- Sardirman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Solimun. (2017). *Metode Statistika Multivariate Pemodelan Persamaan Struktural Pendekatan warPLS*. Malang: UB Press
- Wahyuni, Desti. (2017). Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru. *Economic Education Analysis Journal* 6 (3) (2017). Hal: 669-682.
- Walgito, Bimo. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

